

KECAMATAN MELINTING DALAM ANGKA

2019

*MELINTING
SUBDISTRICT IN FIGURES*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

**KECAMATAN
MELINTING
DALAM ANGKA**

2019

*MELINTING
SUBDISTRICT IN FIGURES*



Kecamatan Melinting Dalam Angka 2019

Melinting Subdistrictin Figures 2019

ISBN: 978-602-411-163-2

No. Publikasi/*Publication Number*:18040.1917

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804073

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 151 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**Tim Penyusun
Drafting Team**

**Kecamatan Melinting Dalam Angka 2019
Melinting Subdistrict in Figures 2019**

Pengarah/Director
Ir. Maryono

Penanggung Jawab/Person in Charge:
Ariyanto, SST., M.M.

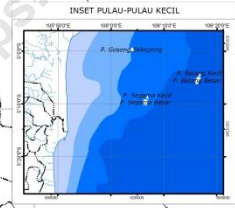
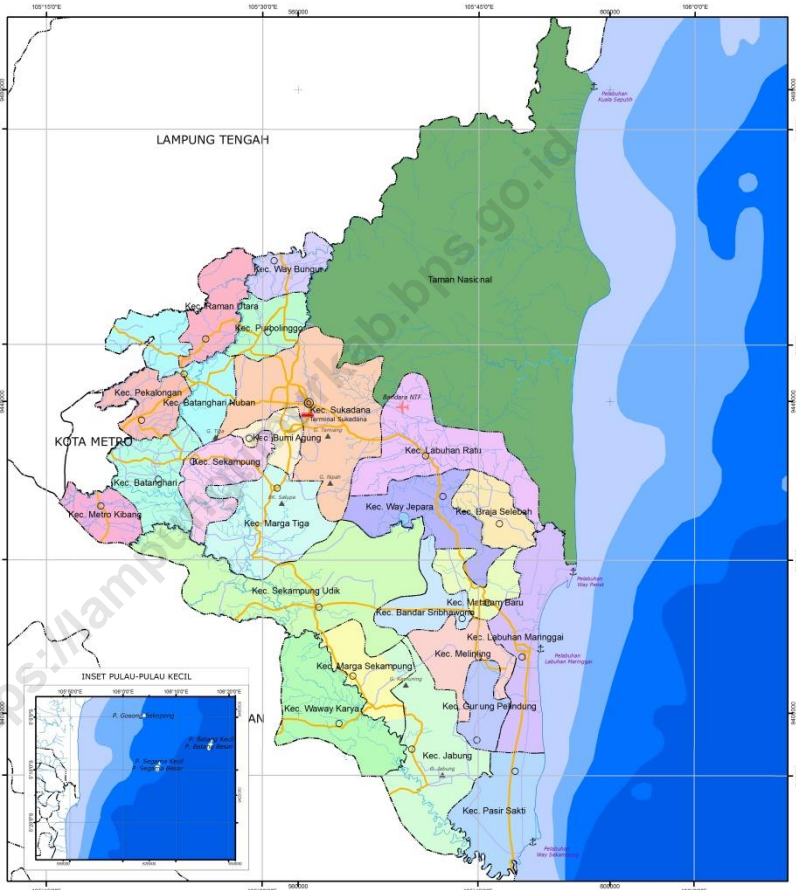
Pengumpul Data/Data Collector:
Agus Suroso

Penulis/Writer:
Agus Suroso

Desain & Tata Letak/Design&Layout:
Fahmi Rizal, SST
Agus Suroso

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2011-2031

KETERANGAN :

- Titik/Lokasi**
- ⊙ Ibu Kota Kabupaten
 - Ibu Kota Kecamatan
 - ✚ Bandara Khusus
 - ✚ Pelabuhan Sukadana
 - ⚓ Pelabuhan
 - ▲ Gunung
- Perairan**
- Sungai
 - ◉ Danau

- Batas dan Jalan**
- Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Lokal Primer
 - Batas Pantai
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kab Luar
- Kedalaman Laut**
- 0-5 m
 - 5-10 m
 - 10-20 m
 - > 20 m

- Wilayah Administrasi Kecamatan**
- KEC. BANDAR SRIBIHWIRO
 - KEC. BATANGHARI
 - KEC. BATANGHARI NUBAN
 - KEC. BRAJA SELEBAH
 - KEC. BUNJI AGUNG
 - KEC. GUNUNG PELINDUNG
 - KEC. JABUNG
 - KEC. LABUHAN MARINGGAI
 - KEC. LABUHAN RATU
 - KEC. MARGA SEKAMPUNG
 - KEC. MARGA TIGA
 - KEC. MATARAM BARU
 - KEC. MELINTING
 - KEC. METRO KIBANG
 - KEC. PASIR SAKTI
 - KEC. PEKALONGAN
 - KEC. PURBOLINGGO
 - KEC. RAMAN UTARA
 - KEC. SEKAMPUNG
 - KEC. SEKAMPUNG UDIK
 - KEC. SUKADANA
 - KEC. WAWAY KARYA
 - KEC. WAY BUNDIR
 - KEC. WAY JEPARA
 - KEC. WAY NIASIONAL

GAMBAR 2
PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator - Datum : WGS 84
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011
 - Hasil Survei Digital 1:200,000, Desember, 2008
 - RENCANA Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Timur 1: 50,000,
 Berdasarkan Kabupaten Lampung Timur, 2005
 - City Satellite Landuse, Desember, 2005
 - Hasil Rupa Bumi Indonesia 1: 50,000, Desember, 1996
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 21.12 / 1998 Tahun 2008
 tentang Pembatas Pulau di Provinsi Lampung.



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono



KATA PENGANTAR

Kecamatan Melinting Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Melinting.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan beberapa judul bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2019
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur



Ir. Maryono




PREFACE

Melinting Subdistrictin Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Melinting Subdistrict.

The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year there has been a refinement of several chapter titles.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sukadana, September 2019
BPS-Statistics of
Lampung Timur Regency*



Ir. Maryono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/ <i>Map of Lampung Timur Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/ <i>Chief Statistician Of Lampung Timur Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	41
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	79
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	97
7 Ekonomi/ <i>Economy</i>	109
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i>	129
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	143

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Total Area by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	9
1.2	Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	10
1.3	Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Melinting, 2018/ <i>List of River that crosses the Melinting Subdistrict, 2018</i>	11
1.4	Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Melinting (km), 2018/ <i>The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Melinting Subdistrict (km), 2018</i>	12
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	21
2.2	Jumlah Anggota Kelembagaan/Organisasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Members Institution/Organization by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	22
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Melinting Subdistrict, 2018</i>	23

2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi diKecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Melinting Subdistrict, 2018</i>	24
2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy inMelinting Subdistrict, 2018</i>	25
2.6	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Melinting Subdistrict, 2018</i>	26
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2010, 2017 dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Melinting Subdistrict, 2010, 2017 and 2018</i>	36
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Village inMelinting Subdistrict, 2018</i>	37
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	38
3.4	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Family and Average of Family Members by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	39
3.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	40

4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/<i>SOCIAL AND WELFARE</i>	
4.1	Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018/ <i>Number of Village Having Educational Facilities by Village and Educational Level, 2011-2018</i> ...	51
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	54
4.3	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	56
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanank (TK) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	58
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	59
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Melinting Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester</i>	60
4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	61

4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	62
4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	63
4.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	64
4.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	65
4.12	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Melinting Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester</i>	66
4.13	Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa, 2011-2018/ <i>Number of Village Having Health Facilities by Village, 2011-2018</i>	67
4.14	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	70
4.15	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	71

4.16	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	75
4.17	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	77
4.18	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of House Building by Village and Type of Construction in Melinting Subdistrict, 2018</i>	78
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Melinting (hektar), 2018/ <i>Area by Village and Type of Land Use in Melinting Subdistrict (hectare), 2018</i>	89
5.2	Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Melinting (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Melinting Subdistrict (hectare), 2018</i>	90
5.3	Luas Lahan Pertanian Non sawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Melinting (hektar), 2018/ <i>Area of non-Wetland by Village and Land Use in Melinting Subdistrict (hectare), 2018</i>	91
5.4	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Melinting Subdistrict, 2018</i>	93
5.5	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Melinting Subdistrict, 2018</i>	94
5.6	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Melinting Subdistrict, 2018</i>	95
5.7	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Melinting Subdistrict, 2018</i>	96

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Melinting Subdistrict, 2018</i>	102
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Melinting Subdistrict, 2018</i>	103
6.3	Jumlah Lokasi Industri Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number Industry Location by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	105
6.4	Jumlah Lokasi Penggalan Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	106
6.5	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	107
7	EKONOMI/ECONOMY	
7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	118
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	119
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i> ...	120
7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	122

7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Melinting (rupiah), 2018/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Melinting Subdistrict (rupiahs), 2018</i>	124
7.6	Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Directory of Tourism/Recreation Object in Melinting Subdistrict, 2018</i>	126
7.7	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Accomodations Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	127
8	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/ TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION	
8.1	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018</i>	137
8.2	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018</i>	138
8.3	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Provinsi Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Province Capital by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018</i>	139
8.4	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	140
8.5	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village inMelinting Subdistrict, 2018</i> ..	142

9	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Melinting (ribu rupiah), 2018/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Melinting Subdistrict (thousand rupiahs), 2018</i>	149
9.2	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Melinting (rupiah), 2018/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Melinting Subdistrict (rupiahs), 2018</i> ...	151

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/ <i>Percentage of Total Area by Village in Melinting Subdistrict, 2018</i>	8
---	---	---

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/ <i>Empowerment of Family Welfare</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
 - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas

valleys between mountains.

- c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
6. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
- Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;
 - Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.
7. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .
8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 .

GEOGRAPHY AND CLIMATE

luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1\text{m} \times 1\text{m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1\text{m} \times 1\text{m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

ULASAN

Kecamatan Melinting merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 15 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Melinting adalah 139,31 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Melinting memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Bandar Sribhawono; Selatan – Kecamatan Gunung Pelindung; Timur – Kecamatan Labuhan Maringgai; Barat – Kecamatan Marga Sekampung.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kecamatan Melinting terdiri dari 6 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Sido Makmur (15,93 km²), Tanjung Aji (20,16 km²), Tebing (19,78 km²), Wana (40,51 km²), Sumber Hadi (23,77 km²), Itik Rendai (19,16 km²),

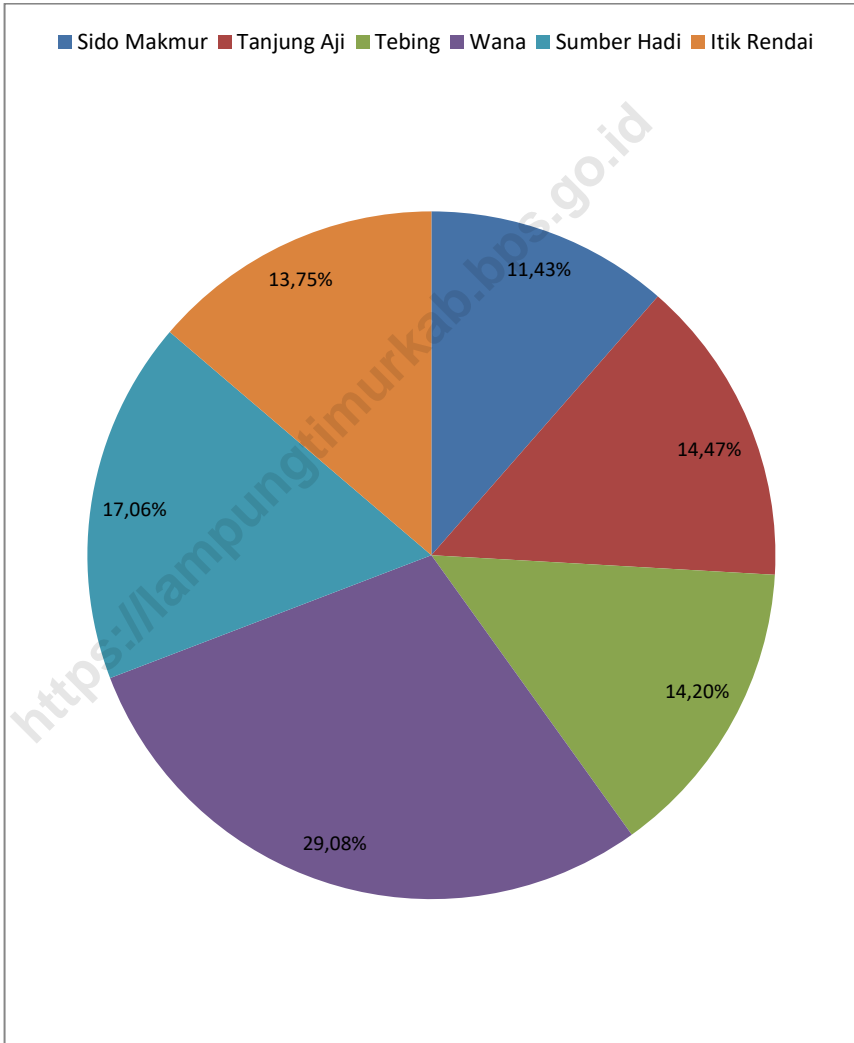
DESCRIPTION

Melinting Subdistrict is a land with average high around 15 meters of sea surface. Sukadana Subdistrict area is 139,31 km².

In terms of geographic position, Melinting Subdistrict has boundaries as follows: North – Bandar Sribhawono Subdistrict; South – Gunung Pelindung Subdistrict; East – Labuhan Maringgai; West – Marga Sekampung Subdistrict.

In 2018, Melinting Subdistrict is divided into 6 villages. The land area of each village is: Sido Makmur (15,93 km²), Tanjung Aji (20,16 km²), Tebing (19,78 km²), Wana (40,51 km²), Sumber Hadi (23,77 km²), Itik Rendai (19,16 km²),

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Picture Percentage of Total Area by Village in Melinting Subdistrict, 2018



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Total Area by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	15,93	11,43
2	Tanjung Aji	20,16	14,47
3	Tebing	19,78	14,20
4	Wana	40,51	29,08
5	Sumberhadi	23,77	17,06
6	Itik Rendai	19,16	13,75
	Melintiing	139,31	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Melinting Subdistrict, 2018

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Topografi Topography Lereng -1 Lembah -2 Dataran -3	Tinggi ¹ Height ¹ (m)	Titik Koordinat ¹ Coordinate Location ¹			
(1)	(2)	(3)	(4)			
Kecamatan						
Melinting			-5,3602	LS	105,7484	BT
Desa						
1	Sidomakmur	DATARAN	-5,3901	LS	105,7894	BT
2	Tanjung Aji	DATARAN	-5,366	LS	105,7858	BT
3	Tebing	DATARAN	-5,3822	LS	105,7808	BT
4	Wana	DATARAN	-5,3602	LS	105,7484	BT
5	Sumberhadi	DATARAN	-5,3915	LS	105,7386	BT
6	Itik Rendai	DATARAN	-5,3914	LS	105,7196	BT

Keterangan/Note: ¹Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/Based on subdistrict office and village office locations

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Melinting, 2018
Table List of River that crosses the Melinting Subdistrict, 2018

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	WAY SEDAYAN	TEBING, SIDO MAKMUR
2	SUNGAI SUMBER HADI	SUMBERHADI, TEBING

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Melinting (km), 2018
Table *The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Melinting Subdistrict (km), 2018*

	Desa Village	Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Puskesmas Health Center	Kantor Polsek Sector Police Station	Ibukota Kabupaten The Regency Capital
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	7,00	6,00	6,00	80,00
2	Tanjung Aji	4,00	4,00	4,00	69,00
3	Tebing	5,00	5,00	5,00	75,00
4	Wana	0,50	0,50	0,50	65,00
5	Sumberhadi	3,00	3,00	3,00	68,00
6	Itik Rendai	6,00	6,00	6,00	69,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
 3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
 2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
 3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
 - a. ***Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at*

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

meeting their own needs and daily needs.

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change(transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;

GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Didalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).

7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.

8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.

the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).

7. **Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.

8. Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sampai dengan tahun 2018, Kecamatan Melinting terdiri dari 6 desa 52 dusun dan 189 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa swasembada.</p>	<p><i>Until 2018, Melinting Subdistrict consists of 6 villages 52 hamlets and 189 RTs. All villages in this subdistrict are self-sufficient village status.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Melinting tercatat sebanyak 16 yang terdiri dari 12 laki-laki dan 4 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 12 pegawai, sedangkan 4 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.</p>	<p><i>In 2018 the number of civil servants (PNS) in Melinting Subdistrict recorded as many as 16 which consists of 12 men and 4 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 12 employees, while 4 other employees spread across the village office.</i></p>
<p>PNS di Kecamatan Melinting 50,52 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 30 persen berpendidikan diploma, 81 persen berpendidikan SMA. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 6 pegawai bergolongan III, 8 pegawai bergolongan II, dan lainnya bergolongan IV.</p>	<p><i>Civil servants in Melinting Subdistrict 50.52 percent are university graduate, 30 percent are diploma graduate. 81 percent are high school graduate. While based on class/level rank, 6 employees class III, 8 employees class II, and other are class IV.</i></p>
<p>Seluruh perangkat desa di Kecamatan Melinting berjumlah 101 orang yang terdiri dari 6 kepala desa, 6 sekretaris desa, 36 kaur/kasi, dan 53 kepala dusun.</p>	<p><i>All village apparatus in Melinting Subdistrict numbered 101 people consisting of 6 village heads, 6 village secretaries, 36 kaur/kasi and 53 hamlet heads.</i></p>

Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018**
Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Klasifikasi Perkotaan/ Perdesaan Classification Urban/Rural	Jumlah Dusun Number of Hamlet	Jumlah RT Number of Neighbor-hood Association
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sidomakmur	PEDESAAN	6	21
2 Tanjung Aji	PEDESAAN	8	25
3 Tebing	PEDESAAN	8	27
4 Wana	PEDESAAN	17	59
5 Sumberhadi	PEDESAAN	8	33
6 Itik Rendai	PEDESAAN	6	24
Melinting		53	189
2017		52	186
2016		52	180

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 2.2 Jumlah Anggota Kelembagaan/Organisasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Members Institution/Organization by Village in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) <i>Member of the Community Empowerment Institution</i>	Anggota Tim Penggerak PKK <i>Member of the Family Welfare Empowerment Team</i>	Anggota Karang Taruna <i>Member of Yourh Organization</i>	Anggota Lembaga Kemasyarakatan Lainnya <i>Other Community Institution Members</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sidomakmur	30	24	23	-
2 Tanjung Aji	30	24	23	-
3 Tebing	30	24	23	-
4 Wana	30	24	23	-
5 Sumberhadi	30	24	23	-
6 Itik Rendai	30	24	23	-
Melinting	180	144	138	-
2017	180	144	138	...
2016	180	144	138	...

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Melinting Subdistrict, 2018

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kecamatan/Subdistrict Office			
Melinting	8	4	12
Kantor Desa/Village Office			
1 Sidomakmur	-	-	-
2 Tanjung Aji	1	-	1
3 Tebing	-	-	-
4 Wana	1	-	1
5 Sumberhadi	1	-	1
6 Itik Rendai	1	-	1
Melinting	12	4	16
2017	13	4	17

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sukadana/Melinting Subdistrict Office

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Melinting, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Melinting Subdistrict, 2018

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma/ Akademi <i>Diploma/ Academy</i>	Diploma IV/ Sarjana/ Diploma IV/ <i>Bachelor</i>	S1/S2 <i>Master /Doctor -al</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
Melinting	-	-	8	-	-	4	12
Desa/Village							
1 Sidomakmur	-	-	-	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	1	-	-	-	1
3 Tebing	-	-	-	-	-	-	-
4 Wana	-	-	1	-	-	-	1
5 Sumberhadi	-	-	1	-	-	-	1
6 Itik Rendai	-	-	1	-	-	-	1
Jumlah/Total	-	-	12	-	-	4	16
2017	-	-	11	-	5	1	-
2016	-	-	11	-	5	1	16

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Office

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Melinting, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Melinting Subdistrict, 2018

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kecamatan/Subdistrict					
Melinting	-	5	5	2	12
Desa/Village					
1 Sidomakmur	-	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	1	-	-	1
3 Tebing	-	-	-	-	-
4 Wana	-	-	1	-	1
5 Sumberhadi	-	1	-	-	1
6 Itik Rendai	-	1	-	-	1
Jumlah/Total	-	8	6	2	16
2017	-	11	4	2	16
2016	-	11	4	2	16

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Office

GOVERNMENT

Tabel 2.6 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Nama Kepala Desa Name of Village Chief	Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	MUHAMAD KASIM	IMAM ARIFIN
2	Tanjung Aji	HADRI PAKARALAM	R.HADRIANSYAH
3	Tebing	BUHARI	HENDRA BUDIMAN
4	Wana	MUKSININ. AN,SE	MANSUR
5	Sumberhadi	SUPRAPTO	SUMARJONO, SP
6	Itik Rendai	SUMARNO	RUBINGAN, AMD

Lanjutan Tabel/*Continued Table*2.6

Desa Village	Jumlah Aparat Number of Officials				Jumlah ¹ Total ²
	Bendahara, Kaur dan staff kaur <i>Treasurer, Kaur, and Kaur's staff</i>	Pelaksana Teknis (kasi/dll.) Technical Implement- ers (kasi/ etc.)	Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT) <i>Cantonal Implement- ers (kadus, RT Head)</i>	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) <i>Other Village Officials (hansip, etc.)</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sidomakmur	3	3	21	31	64
2 Tanjung Aji	3	3	33	31	70
3 Tebing	3	3	35	31	72
4 Wana	3	3	76	31	113
5 Sumberhadi	3	3	41	31	78
6 Itik Rendai	3	3	30	31	67

Keterangan/Note: ¹ Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiptek.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Melinting berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 25.916 jiwa yang terdiri atas 13.398 jiwa penduduk laki-laki dan 12.518 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Melinting Subdistrict based on the projection of population in 2017 as many as 25,916 people consisting of 13,318 male and 12,518 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kecamatan Melinting mengalami pertumbuhan sebesar 0,42 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Tebing sebesar 1,77 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2017, Melinting Subdistrict population grew by 0.42 percent. The highest growth occurred in the village of Tebing at 1.77 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 107.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 107.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Melinting tahun 2018 mencapai 186 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sido makmur dengan kepadatan sebesar 237 jiwa/km² dan terendah di Desa Itik Rendai sebesar 130 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Melinting Subdistrict in 2018 reached 186 people/km². Population density in 6 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Sido Makmur with the number of density are 237 people/km² and the lowest in Itik Rendai with 130 people/km².</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2018 di Kecamatan Melinting terdapat 60 peristiwa kelahiran, 45 kematian, 28 migrasi masuk, dan 51 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Tebing sebanyak 7 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar terbesar terjadi di Desa Sido Makmur</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2017 in Melinting Subdistrict there were 60 birth events, 45 deaths, 28 in-migration, and 51 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Tebing Village as many as 7 events. While the largest out-migration occurred in Sido Makmur Village as many as 24.</i></p>

sebanyak 24 peristiwa.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Melinting, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2018 yaitu sebesar 70,23 persen.

According to Melinting Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2018, which is 70.23 percent.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2010, 2017 dan 2018
Table Population and Population Growth Rate by Village in Melinting Subdistrict, 2010, 2017 and 2018

Desa/Village	Jumlah Penduduk/Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sidomakmur	3 548	3 741	3 761	5,44	0,53
2 Tanjung Aji	3 554	3 583	3 580	0,82	- 0,08
3 Tebing	3 508	4 022	4 093	14,65	1,77
4 Wana	8 114	8 303	8 312	2,33	0,11
5 Sumberhadi	3 568	3 676	3 683	3,03	0,19
6 Itik Rendai	2 410	2 483	2 487	3,03	0,16
Melinting	24 702	25 808	25 916	4,91	0,42

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Population and Sex Ratio by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1 916	1 845	3 761	104
2	Tanjung Aji	1 877	1 703	3 580	1, 0
3	Tebing	2 049	2 044	4 093	100
4	Wana	4 392	3 920	8 312	1,2
5	Sumberhadi	1 859	1 824	3 683	1,2
6	Itik Rendai	1 305	1 182	2 487	110
	Melinting	13 398	12 518	25 916	107
	2017	13 348	12 460	25 808	107
	2016	12 396	12 396	25 690	107

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Population Distribution and Density by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	14,51	237
2	Tanjung Aji	13,81	178
3	Tebing	15,79	207
4	Wana	32,07	206
5	Sumberhadi	14,21	155
6	Itik Rendai	9,60	130
	Melinting	100,00	186
	2017	100	186
	2016	100	184

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Number of Family and Average of Family Members by Village in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Jumlah Keluarga Number of Family	Rata-Rata Anggota Keluarga¹ Average Family Members¹
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	1 041	4
2	Tanjung Aji	1 487	2
3	Tebing	1 094	4
4	Wana	2 470	3
5	Sumberhadi	1 172	3
6	Itik Rendai	876	3
	Melinting	8 140	3
	2017	8 140	3

Keterangan/Note: ¹Diolah menggunakan data jumlah penduduk dari BPS/Calculated by using population data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 3.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In-Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	10	3	3	24
2	Tanjung Aji	11	5	3	8
3	Tebing	9	10	7	6
4	Wana	16	11	6	7
5	Sumberhadi	8	4	4	4
6	Itik Rendai	6	12	5	2
	Melinting	60	45	28	51
	2017	50	35	29	24
	2016	35	35	29	24

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Non-formal education levels** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
 8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

SOCIAL AND WELFARE

meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (*Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing*).
10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

13. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit,

11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. **Family Planning (KB)**

is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.

13. **Type of building according to the**

type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.

a. **The permanent building** *is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of*

semua bahan-bahannya mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur,serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent buildingis** building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Melinting memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 14 tingkat usia dini (TK&RA); 19 tingkat dasar (SD dan MI); 6 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 2 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK).

Kesehatan**Education**

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Melinting Subdistrict has adequate education facilities, there are: 14 pre-school (TK & RA); 19 primary levels (SD and MI); 6 junior high school level (SMP and MTs); 2 senior high school level (SMA, MA, and SMK).

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The

SOCIAL AND WELFARE

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Melinting.

Agama

Tabel 4.16 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2018 di Kecamatan Melinting. Mayoritas penduduk Kecamatan Melinting memeluk agama islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Melinting mayoritas bangunan rumah warga termasuk bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 5.370 dan 1.726 bangunan. Namun masih tercatat 336 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Melinting Subdistrict.

Religion

Table 4.16 shows the number of places of worship in 2017 in Melinting Subdistrict. The majority of residents of Sukadana Subdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.

Housing

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Sukadana, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 5,370 and 1.726 buildings. But still recorded 336 house buildings including non-permanent buildings.

Tabel 4.1 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018
Table *Number of Village Having Educational Facilities by Village and Educational Level, 2011-2018*

Desa Village	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	3	3	3	3	3	3
2 Tanjung Aji	3	3	3	0	0	0
3 Tebing	3	3	3	0	0	0
4 Wana	5	5	5	1	2	1
5 Sumber hadi	3	3	3	2	1	1
6 Itik Rendai	2	2	2	1	1	1
Melinting	19	19	19	8	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.1

	Desa Village	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Sidomakmur	0	1	1	0	0	1
2	Tanjung Aji	0	0	0	0	0	0
3	Tebing	0	0	0	0	0	0
4	Wana	1	1	1	0	0	0
5	Sumber hadi	0	0	0	0	0	0
6	Itik Rendai	0	0	0	0	0	0
	Melinting	1	2	2	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.1

	Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)
1	Sidomakmur	0	0	0
2	Tanjung Aji	0	0	0
3	Tebing	0	0	0
4	Wana	0	0	0
5	Sumber hadi	0	0	0
6	Itik Rendai	0	0	0
	Melinting	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Table Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	-	-	1	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	2	-	-	-
3 Tebing	-	-	2	-	-	-
4 Wana	-	-	4	-	1	-
5 Sumber hadi	-	-	3	-	-	-
6 Itik Rendai	-	-	1	-	-	-
Melinting	-	-	13	-	1	-
2017	-	-	13	-	2	-
2016	-	-	12	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.2

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sidomakmur	-	-	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-	-
4	Wana	1	-	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-	-
	Melinting	1	-	-	-	-
	2017	1	-	-	-	-
	2016	1	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Table Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	2	1	-	2	1	2
2 Tanjung Aji	1	-	-	1	-	-
3 Tebing	1	-	1	-	-	-
4 Wana	2	-	-	1	-	-
5 Sumberhadi	2	1	-	-	-	1
6 Itik Rendai	3	1	-	1	-	-
Melinting	11	3	1	5	1	3
2017	10	-	1	5	1	3
2016	8	2	1	4	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.3

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Sidomakmur	-	1	1	-	-	-	2
2	Tanjung Aji	-	-	-	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-	-	-	-
	Melinting	-	1	1	-	-	-	2
	2017	-	1	1	-	-	-	2
	2016	-	1	1	-	-	-	2

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa/Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	2	4	82	4
2	Tanjung Aji	1	2	43	3
3	Tebing	1	3	59	6
4	Wana	2	6	104	8
5	Sumberhadi	2	5	92	5
6	Itik Rendai	3	6	83	11
	Melinting	11	26	463	37
	2017	10	29	438	43
	2016	8	17	315	26

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabuapten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Table *Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1	2	18	3
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-
5	Sumberhadi	1	2	30	3
6	Itik Rendai	1	2	22	4
	Melinting	3	6	109	10
	2017	3	6	109	10
	2016	2	5	90	12

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabuapten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Melinting Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1	8	194	13
2	Tanjung Aji	2	19	414	26
3	Tebing	3	25	519	32
4	Wana	4	34	804	47
5	Sumberhadi	3	20	438	26
6	Itik Rendai	1	10	229	12
	Melinting	14	116	2 598	156
	2017	14	17	2 623	155
	2016	13	105	2 480	156

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	2	10	394	31
2	Tanjung Aji	1	6	89	8
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	1	6	106	11
5	Sumberhadi	-	-	-	-
6	Itik Rendai	1	6	69	11
	Melinting	5	28	658	61
	2017	5	-	658	61
	2016	4	26	592	57

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1	13	322	18
2	Tanjung Aji	0	0	0	0
3	Tebing	0	0	0	0
4	Wana	1	14	433	19
5	Sumberhadi	0	0	0	0
6	Itik Rendai	0	0	0	0
	Melinting	2	27	755	37
	2017	3	25	628	35
	2016	3	27	671	54

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	2	9	217	29
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-
5	Sumberhadi	1	4	96	9
6	Itik Rendai	-	-	-	-
	Melinting	3	13	313	38
	2017	3	-	313	38
	2016	3	11	319	38

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	-	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	1	12	355	22
5	Sumberhadi	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-
	Melinting	1	12	335	22
	2017	1	12	362	23
	2016	1	12	342	21

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Melinting Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1	5	120	15
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-
	Melinting	1	5	120	15
	2017	1	-	120	15
	2016	1	4	120	15

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.12 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Melinting Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester

	Desa/Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	1	7	204	15
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-
	Melinting	1	7	204	15
	2017	1	8	203	15
	2016	1	9	224	17

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.13 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa, 2011-2018
Table Number of Village Having Health Facilities by Village, 2011-2018

Desa Village	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	-	-	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	-	-	-	-
3 Tebing	-	-	-	-	-	-
4 Wana	-	-	-	-	-	-
5 Sumberhadi	-	-	-	-	-	-
6 Itik Rendai	-	-	-	-	-	-
Melinting	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.13

	Desa Village	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Sidomakmur	-	-	-	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	1	1	1
5	Sumberhadi	-	-	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-	-	-
	Melinting	-	-	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.13

	Desa Village	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Sidomakmur	1	1	1	-	-	-
2	Tanjung Aji	1	1	1	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-	-	-
4	Wana	-	-	1	-	-	-
5	Sumberhadi	1	1	1	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-	-	-
	Melinting	3	3	4	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.14 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Health Personnel who Living by Village in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Dokter Umum/ Spesialis Doctors and Specialist	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat/ Mantri Nurse	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	-	-	3	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	2	2	-	-
3 Tebing	-	-	2	-	-	-
4 Wana	-	-	2	3	-	1
5 Sumberhadi	-	-	3	1	-	2
6 Itik Rendai	-	-	2	1	-	-
Melinting	-	-	14	7	-	3
2017	3	-	14	12	-	3
2016	3	-	12	12	-	3

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 4.15 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Number of Health Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018*

Desa Village	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sidomakmur	-	-	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	-	-	-	-
3 Tebing	-	-	-	-	-	-
4 Wana	-	-	-	-	-	-
5 Sumberhadi	-	-	-	-	-	-
6 Itik Rendai	-	-	-	-	-	-
Melinting	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.15

Desa Village	Puskesmas/Pustu Public Health Center		Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic/ Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sidomakmur	1	1	-	-	5	5
2 Tanjung Aji	1	1	-	-	5	5
3 Tebing	-	-	-	-	8	8
4 Wana	2	2	-	-	17	17
5 Sumberhadi	1	1	-	-	4	4
6 Itik Rendai	-	-	-	-	6	6
Melinting	5	5			45	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.15

Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>		Tempat Praktik Dokter <i>Doctor's Office</i>		Tempat Praktik Bidan <i>Midwife's Office</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Sidomakmur	1	1	-	-	2	2
2 Tanjung Aji	1	1	-	-	2	2
3 Tebing	1	1	-	-	2	2
4 Wana	1	1	-	-	2	2
5 Sumberhadi	-	-	-	-	3	3
6 Itik Rendai	1	1	-	-	1	1
Melinting	5	5	-	-	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.15

Desa Village	Apotek Pharmacy		Toko Khusus Obat/Jamu Drugstore	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1 Sidomakmur	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	-	-
3 Tebing	-	-	-	-
4 Wana	-	-	-	-
5 Sumberhadi	-	-	-	1
6 Itik Rendai	-	-	-	-
Melinting	-	-	-	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 4.16 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sidomakmur	729	143	7	5	23
2 Tanjung Aji	1 116	119	3	6	21
3 Tebing	821	116	3	5	19
4 Wana	1 729	153	5	9	25
5 Sumberhadi	821	139	3	8	23
6 Itik Rendai	614	117	5	5	19
Melinting	17 490	787	26	38	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.16

Desa Village	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sidomakmur	113	201	198	690
2 Tanjung Aji	109	184	202	644
3 Tebing	111	185	203	642
4 Wana	117	206	211	726
5 Sumberhadi	113	173	207	666
6 Itik Rendai	114	163	192	615
Melinting	677	1 112	1 213	3 983

Sumber/Source: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Melinting/*Family Planning Field Extension of Melinting Subdistrict*

Tabel 4.17 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Worship Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura/ Sanggah Temple	Vihara/ Cetya Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomakmur	4	12	1	-	-	-
2	Tanjung Aji	4	5	-	-	-	-
3	Tebing	5	8	-	-	-	-
4	Wana	13	23	1	-	-	-
5	Sumberhadi	6	19	1	-	-	-
6	Itik Rendai	5	10	-	-	-	-
	Melinting	37	77	3	-	-	-
	2017	39	87	3	-	-	-
	2016	41	96	2	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 4.18 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of House Building by Village and Type of Construction in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Permanen Permanent	Semi Permanen Semi- Permanent	Non Permanen Non- Permanent	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	600	368	51	1 019
2	Tanjung Aji	978	451	38	1 467
3	Tebing	172	300	12	1 084
4	Wana	2 116	200	124	2 440
5	Sumberhadi	838	268	53	1 159
6	Itik Rendai	666	139	58	863
	Melinting	5 370	1 726	336	8 032
	2017	3 779	1 786	316	5 899
	2016	3 797	2 786	316	6 899

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Melinting/Religion Office of Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

5

PERTANIAN *AGRICULTURE*

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

AGRICULTURE

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayumanis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/ planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5) Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1) Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2) Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3) Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer*

beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, horticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.

Luas lahan pertanian di Kecamatan Melinting mencapai 1.014,00 hektar lahan pertanian sawah dan 9.184,13 hektar lahan pertanian non sawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah non irigasi (80%) dibandingkan dengan irigasi. Sedangkan luas lahan pertanian non sawah yang paling besar adalah lahan tegal/kebun yang mencapai 1.538,90 hektar.

The area of agricultural land in Melinting Subdistrict reaches 1,014.00 hectares of wetland and 9,184.13 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by non irrigation field (80%) compared irrigation Field. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 1,538.90 hectares

Di Kecamatan Melinting terdapat 6 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 91 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan, 5 merupakan Kelas Pemula, 28 Kelas Lanjut, 28 Kelas Madya, dan 30 Kelas Utama.

In Melinting Subdistrict there are 6 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 91 Farmer Group (Poktan). Based on the Poktan classification, there are 5 Beginner Classes, 28 Further Classes, 28 Intermediate Classes, and 30 Main Classes.

Populasi ternak di Kecamatan Melinting tahun 2018 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Sumber Hadi merupakan sentra ternak kambing dan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam Petelur dengan Desa Itik Rendai menjadi sentra ayam Petelur.

Livestock population in Melinting Subdistrict in 2018, the largest are goats and beef cattle. Sumber Hadi Village is a center of goat cattle while Sumber Hadi Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Itik Rendai become the center of broiler.

Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Melinting (hektar), 2018
Table Area by Village and Type of Land Use in Melinting Subdistrict (hectare), 2018

	Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Non sawah Non-Wetland	Non pertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	119,00	134,00	1 339,82	1 592,82
2	Tanjung Aji	600,00	964,27	458,89	2 023,16
3	Tebing	210,00	1 630,00	160,00	2 000,00
4	Wana	60,00	3 260,04	720,96	4 041,00
5	Sumberhadi	25,00	1 640,08	348,92	2 014,00
6	Itik Rendai	0,00	1 555,74	360,00	1915,00
	Melinting	1 014,00	9 184,13	3 383,59	13 586,72
	2017	1 014,00	9 184,13	3 383,59	13 586,72
	2016	1 014,00	9 184,13	3 383,59	13 586,72

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Melinting (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Melinting Subdistrict (hectare), 2018

	Desa Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	0,00	119,00	119,00
2	Tanjung Aji	0,00	600,00	600,00
3	Tebing	118,00	22,00	210,00
4	Wana	0,00	60,00	60,00
5	Sumberhadi	0,00	25,00	25,00
6	Itik Rendai	0,00	0,00	0,00
	Melinting	118,00	826,00	1 014,00
	2017	188,00	826,00	1 014,00
	2016	188,00	826,00	1 014,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.3 Luas Lahan Pertanian Non sawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Melinting (hektar), 2018
Table *Area of non-Wetland by Village and Land Use in Melinting Subdistrict (hectare), 2018*

	Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Tambak Sea Fishpond	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	0,00	114,50	0,00	0,00
2	Tanjung Aji	0,00	830,70	0,00	0,00
3	Tebing	0,00	1 538,90	0,00	0,00
4	Wana	0,00	3 187,60	0,00	0,00
5	Sumberhadi	0,00	1 427,50	0,00	0,00
6	Itik Rendai	0,00	1 395,60	0,00	0,00
	Melinting	0,00	8 494,80	0,00	0,00
	2017	0,00	8 494,80	0,00	0,00
	2016	0,00	8 494,80	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table*5.3

	Desa Village	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Sidomakmur	5,60	-	5,60
2	Tanjung Aji	131,50	-	131,50
3	Tebing	97,50	-	97,50
4	Wana	98,60	-	98,60
5	Sumberhadi	121,80	-	121,80
6	Itik Rendai	134,70	-	134,70
	Melinting	589,70	-	589,70
	2017	589,70	-	589,70
	2016	589,70	-	589,70

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/*Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.4 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Number of Farmers Group by Village and Classification in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa <i>Village</i>	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Farmers Group Association</i>	Kelompok Tani <i>Farmers Group</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	1	10
2	Tanjung Aji	1	15
3	Tebing	1	15
4	Wana	1	21
5	Sumberhadi	1	16
6	Itik Rendai	1	14
	Melinting	6	91
	2017	6	91
	2016	6	91

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.5 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	94	-	88	-
2	Tanjung Aji	106	-	266	-
3	Tebing	109	-	64	-
4	Wana	203	-	298	-
5	Sumberhadi	207	-	469	-
6	Itik Rendai	142	-	443	-
		861	-	1 628	-
	2017	840	-	1 602	-
	2016	895	-	1 643	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.6 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Melinting, 2018
Table Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-
3	Tebing	-	-	-
4	Wana	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-
6	Itik Rendai	-	1 400	-
	Melinting	-	1 400	-
	2017	-	1 450	-
	2016	-	1 200	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.7 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	9	-	12	-
2	Tanjung Aji	8	-	11	-
3	Tebing	9	-	10	-
4	Wana	16	-	22	-
5	Sumberhadi	8	-	7	-
6	Itik Rendai	4	-	9	-
	Melinting	54	-	71	-
	2017	41	-	57	-
	2016	28	2	57	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Melinting/Melinting Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No.11 Tahun 1967, bahan galiantergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital).Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apasaja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
 - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
 - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
 - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No.11 of 1967, excavated materialsis classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
 - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
 - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
 - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Melinting terdapat 500 unit usaha industri tercatat pada tahun 2018. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 408 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 2 unit merupakan industri kecil, 0 unit merupakan industri menengah, sedangkan lainnya merupakan industri besar. Jenis industri Makanan dan Minuman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Melinting yang mencapai 281 unit.

Sampai dengan tahun 2018, Kecamatan Melinting memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti Batu di Desa Wana, Sumber Hadi, Tebing dan Itik Rendai.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Melinting tahun 2018 sebanyak 8.740 keluarga.

In Melinting Subdistrict, there are 500 units of manufacturing industry recorded in 2018. Based on manufacturing industry category, a number of 408 units are classified in microindustry; 0 units are small manufacturing, while others are large manufacturing. The type of Foot and Dringing manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Melinting which reaches 281 units.

Until 2018, Melinting Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as quartz sand in Wana, Sumber Hadi, Tebing, and Itik Rendai Village.

The number families of electricity users of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Melinting Subdistrict year 2017 was 8,740 families.

Tabel 6.1 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	71	1	-	-
2	Tanjung Aji	7	-	-	-
3	Tebing	107	-	-	-
4	Wana	131	-	-	-
5	Sumberhadi	60	1	-	-
6	Itik Rendai	32	-	-	-
	Melinting	408	2	-	-
	2017	372	2	-	-
	2016	18	2	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 6.2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
				Mulia/Bahan Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	-	8	-	1
2	Tanjung Aji	-	4	-	-
3	Tebing	-	4	-	-
4	Wana	-	8	-	-
5	Sumberhadi	-	4	4	1
6	Itik Rendai	-	8	7	-
	Melinting	-	36	11	2
	2017	-	33	-	-
	2016	-	11	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Desa <i>Village</i>	Industri Gerabah/Keramik/ Batu <i>Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Fabrics/Weaving Manufacture</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Manufacture</i>	Industri Lainnya <i>Other Manufactures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sidomakmur	30	4	29	-
2 Tanjung Aji	-	-	3	-
3 Tebing	80	9	14	-
4 Wana	-	3	120	-
5 Sumberhadi	-	4	47	-
6 Itik Rendai	-	2	5	-
Melinting	110	22	218	-
2017	81	18	241	-
2016	1	-	4	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/*Village Offices in Melinting Subdistrict*

Tabel 6.3 Jumlah Lokasi Industri Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number Industry Location by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Batu Kali Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-
3	Tebing	-	-	-
4	Wana	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-
	Melinting	-	-	-
	2017	-	-	-
	2016	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 6.4 Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa diKecamatan Melinting, 2018
Table Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	Batu Belah / Keriting Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone	Pasir Kuarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Tanah Urug Landfil I Soil	Basalt	Lain ya
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sidomakmur	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tebing	2	-	-	-	-	-	-	-
4	Wana	2	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumberhadi	2	-	-	-	-	-	-	-
6	Itik Rendai	1	-	-	-	-	-	-	-
Melinting		7	-	-	-	-	-	-	-
2017		7	-	-	-	-	-	-	-
2016		7	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 6.5 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Family Electricity Users by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	1 041	-	-
2	Tanjung Aji	1 487	-	-
3	Tebing	1 094	-	-
4	Wana	2 470	-	-
5	Sumberhadi	1 772	-	-
6	Itik Rendai	876	-	-
	Melinting	8 740	-	-
	2017	8 140	-	-
	2016	6 344	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

7

EKONOMI
ECONOMY

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
 - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
 - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
 - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have

ECONOMY

berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

4. **Toko/warungkelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai

price tags, with building area less than 400m².

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara
9. *Lodging (hostel/motel/inn/guest-house) is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.*

ECONOMY

komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
 11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
 11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
 12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
 13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

wilayah desa/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usahaberkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business

15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, Kecamatan Melinting memiliki 4.583 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 2 pasar, 0 kelompok pertokoan, 0 *minimarket*, 418 toko/warung kelontong, 3 restoran/rumah makan, dan 35 warung/kedai makan. Desa Wana merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 215 buah.

Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Melinting, keberadaan bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum ada. Hingga tahun 2018 ini, tercatat hanya ada 0 bank umum dan 0 BPR yang beroperasi di Kecamatan Melinting.

Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Melinting adalah bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 24 unit.

Secara umum, Desa Wana merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Melinting, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya sarana perekonomian di desa tersebut.

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2018 di Kecamatan Melinting. Komoditas

In 2018, Melinting Subdistrict has 4,583 trade facilities. Trade facilities consist of 2 market, 0 shopping complexes, 0 minimarkets, 418 shops/stores, 3 restaurants, and 35 eateries. Wana Village is the village that has the most trading facilities, as many as 215 units.

Judging from the financial institution facilities existing in Melinting Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not. Until 2018, there was only 0 commercial bank and 0 rural banks operating in Melinting Subdistrict.

The most of economic support facilities that exist in Melinting Subdistrict is car/motorcycle repair shop totaling 24 units.

In general, Wana Village is economic center in Melinting Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.

Table 7.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2018 in Melinting Subdistrict. Beef, chicken meat and red chilicommodities have relatively high prices during June and July of 2017 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1438H.

daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2018 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438H.

Kecamatan Sukadana memiliki 2 objek wisata. 1 diantaranya termasuk wisata alam, 1 wisata budaya.

Melinting Subdistrict has 2 tourist attractions. 2 of them include nature tourism, 1 cultural tourism.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Trade Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market/ Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomakmur	-	1	-	81	-	3
2	Tanjung Aji	-	-	-	32	-	4
3	Tebing	-	1	-	32	1	4
4	Wana	-	-	-	206	1	9
5	Sumberhadi	-	-	-	35	1	9
6	Itik Rendai	-	-	-	32	-	6
	Melinting	-	2	-	418	3	44
	2017	-	-	-	360	-	33
	2016	-	2	-	48	-	18

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Number of Market by Kind of Buildings and Village in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Bangunan Permanen Permanent Buildings	Bangunan Semi Permanen Semi-Permanent Buildings	Tanpa Bangunan Without Buildings
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	-	1	-
2	Tanjung Aji	-	-	-
3	Tebing	1	-	-
4	Wana	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-
	Melinting	1	1	-
	2017	1	1	-
	2016	1	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomakmur	-	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-	-
3	Tebing	-	-	-	-
4	Wana	-	-	-	-
5	Sumberhadi	-	-	-	-
6	Itik Rendai	-	-	-	-
	Melinting	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sidomakmur	-	-	-	-
2 Tanjung Aji	-	-	-	-
3 Tebing	-	-	-	-
4 Wana	-	-	-	-
5 Sumberhadi	-	-	-	-
6 Itik Rendai	-	-	-	-
Melinting	-	-	-	-
2017	-	-	-	-
2016	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/*Village Offices in Melinting Subdistrict*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Economic Support Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Pegadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi <i>Photo Copy</i>	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ <i>Photography</i>	Salon Kecantikan <i>Saloon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sidomakmur	-	-	3	-	2
2	Tanjung Aji	-	-	-	-	1
3	Tebing	-	-	-	1	1
4	Wana	-	-	1	1	3
5	Sumberhadi	-	-	1	-	2
6	Itik Rendai	-	-	2	-	1
	Melinting	-	-	7	2	10
	2017	-	-	2	1	10
	2016	-	-	1	1	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	Desa <i>Village</i>	Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi <i>Party/Entertai- nment/Decora- tions Rental</i>	Bengkel Mobil/ Sepeda Motor <i>Car/Motor- cycle Repair Shop</i>	Reparasi Komputer <i>Computer Repair</i>	Reparasi Alat Komunikasi <i>Communi- cation Tools Reparation</i>	Reparasi Alat Elektronik <i>Electronic Appliance Reparation</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sidomakmur	5	5	-	-	1
2	Tanjung Aji	-	6	-	-	-
3	Tebing	-	1	-	-	-
4	Wana	7	1	1	1	1
5	Sumberhadi	1	5	-	10	1
6	Itik Rendai	3	6	-	-	1
	Melinting	16	24	1	11	4
	2017	7	15	1	3	1
	2016	7	5	1	3	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/*Village Offices in Melinting Subdistrict*

Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Melinting (rupiah), 2018
Average of Retail Price of Basic Commodities by Month in Melinting Subdistrict (rupiahs), 2018

	Bulan Month	Beras Rice (kg)	Kedelai Soybean (kg)	Gula Pasir Sugar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	9 000	0	12 000	12 000	11 000
2	Februari/February	9 000	0	12 000	12 000	11 000
3	Maret/March	9 000	0	12 000	11 500	11 000
4	April/April	9 000	0	12 000	11 500	11 000
5	Mei/May	9 500	0	12 000	11 500	11 000
6	Juni/June	9 500	0	12 000	11 500	11 000
7	Juli/July	9 500	0	13 000	12 000	11 500
8	Agustus/August	9 000	0	13 000	12 000	11 500
9	September/September	9 000	0	13 000	12 000	11 500
10	Oktober/October	9 500	0	13 000	12 000	11 500
11	November/November	9 500	0	13 000	12 000	11 500
12	Desember/December	9 500	0	13 000	12 000	11 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table*7.5

	Desa Village	Daging Sapi Beef (kg)	Daging Ayam Chicken Meat (kg)	Telur Ayam Chicken Egg (kg)	Cabai Merah Red Chili (ons)	Bawang Merah Shallot (ons)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	100 000	30 000	25 000	45 000	12 000
2	Februari/ <i>February</i>	100 000	30 000	25 000	45 000	12 000
3	Maret/ <i>March</i>	100 000	30 000	25 000	50 000	15 000
4	April/ <i>April</i>	100 000	35 000	25 000	50 000	16 000
5	Mei/ <i>May</i>	105 000	40 000	26 000	60 000	15 000
6	Juni/ <i>June</i>	105 000	40 000	26 000	65 000	20 000
7	Juli/ <i>July</i>	110 000	35 000	27 000	70 000	20 000
8	Agustus/ <i>August</i>	110 000	32 000	27 000	70 000	20 000
9	September/ <i>September</i>	105 000	32 000	25 000	80 000	18 000
10	Oktober/ <i>October</i>	100 000	30 000	25 000	59 000	15 000
11	November/ <i>November</i>	95 000	30 000	25 000	55 000	12 000
12	Desember/ <i>December</i>	100 000	32 000	25 000	45 000	12 000

Sumber/*Source*: Kantor Kecamatan Melinting/*Sukadana Subdistrict Office*

Tabel 7.6 Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Directory of Tourism/Recreation Object in Melinting Subdistrict, 2018*

Nama Objek Wisata/Rekreasi <i>Name of Tourism/Recreation Object</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
(1)	(2)
1 Desa Tradisional Wana	Wana
2 Embung Desa	Sumber Hadi

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Melinting/SukadanaSubdistrict Office

Tabel 7.7 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table *Number of Accomodations Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Hotel Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse
	(1)	(2)	(3)
1	Sidomakmur	-	-
2	Tanjung Aji	-	-
3	Tebing	-	-
4	Wana	-	-
5	Sumberhadi	-	-
6	Itik Rendai	-	-
	Melinting	-	-
	2017	-	-
	2016	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

*TRANSPORTATION,
COMMUNICATION AND
INFORMATION*

<https://id.gutenberg.org/ebooks/590>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **ClassII Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons,

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

this class is appropriate for the crate boxed transport.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (Base Transceiver Station)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.

16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Base Transceiver Station (BST)** is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.

16. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

DESCRIPTION

Sedikitnya keberadaan angkutan umum di Kecamatan Melinting mengakibatkan mobilitas penduduk lebih mengandalkan angkutan milik pribadi. Pada tahun 2018, hanya tersedia angkutan umum ojek sepeda motor, mobil angkutan, dan minibus/bus. Mobil angkutan dengan trayek antar desa.

Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Melinting berjumlah 7 buah yang tersebar di Desa Tebing, Wana dan Sumber Hadi

The lack of public transportation in Melinting Subdistrict has resulted in more mobility of the population relying on private property. In 2018, only public motorcycle taxis, car transports and minibuses/buses are only available. Transport cars with intervillage routes. Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Melinting Subdistrictis 7 units spread in Tebing, Wana and Sumber Hadi Village.

Tabel 8.1 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018
The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	7,00	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2 Tanjung Aji	4,00	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3 Tebing	5,00	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4 Wana	0,50	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5 Sumberhadi	3,00	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6 Itik Rendai	6,00	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 8.2 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018
The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	80,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2 Tanjung Aji	69,00	Tidak ada	Tidak ada	ada	Tidak ada	Tidak ada
3 Tebing	75,00	Tidak ada	Tidak ada	ada	Tidak ada	Tidak ada
4 Wana	65,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5 Sumberhadi	60,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6 Itik Rendai	69,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 8.3 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Provinsi Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Melinting, 2018
The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Province Capital by Village and Kind of Transportation in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sidomakmur	80,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2 Tanjung Aji	69,00	Tidak ada	Tidak ada	ada	Tidak ada	Tidak ada
3 Tebing	75,00	Tidak ada	Tidak ada	ada	Tidak ada	Tidak ada
4 Wana	65,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5 Sumberhadhi	60,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6 Itik Rendai	69,00	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 8.4 Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Table Number of Telecommunication Facilities by Village in Melinting Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel <i>Family Customer Telephone Cables</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Menara Telepon Seluler <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	-	-	-
2	Tanjung Aji	-	-	-
3	Tebing	-	-	2
4	Wana	-	-	3
5	Sumberhadi	-	-	2
6	Itik Rendai	-	-	-
	Melinting	-	-	7
	2017	-	-	7
	2016	-	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table*8.5

	Desa Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office and Branches	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta Private Expedition Services
	(1)	(5)	(6)
1	Sidomakmur	-	-
2	Tanjung Aji	-	-
3	Tebing	-	-
4	Wana	-	-
5	Sumberhadi	-	-
6	Itik Rendai	-	-
	Melinting	-	-
	2017	-	-
	2016	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

Tabel 8.5 Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Melinting, 2018
Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Melinting Subdistrict, 2018

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa Number of Service Providers Reaching the Village	Sinyal Internet di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: Internet Signals in Some Village Areas Achieve:			
		4G/LTE	-1	3G/HSDPA/H+	-2
		2G/EDGE	-3	Tanpa Sinyal Internet	-4
(1)	(2)	(3)			
1 Sidomakmur	3	1			
2 Tanjung Aji	3	2			
3 Tebing	2	2			
4 Wana	4	1			
5 Sumberhadi	3	2			
6 Itik Rendai	2	2			

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict

BAB
Chapter

9

KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCE

<https://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, **Alokasi Dana Desa yang selanjutnya**

TECHNICAL NOTES

1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about villages,*

disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
 - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
 - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan komputer.

Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village itself based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
 - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*
 - c. *Others, such as social assistance,*

c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.

unexpected shopping, meeting consumption, etc.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Melinting yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Wana dengan nilai Rp 584.831.000,00. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten menyalurkan 68 juta rupiah kepada setiap desa.

Tahun 2017 seluruh desa di Kecamatan Melinting berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Wana, yaitu sekitar 52 juta rupiah.

Table 9.1 shows the revenue of villages in Melinting Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. While the largest ADD is in the Wana Village with a value of Rp 584.831.000,00. Aid Fund from the Regency Government channeled 68 million rupiahs to each village.

In 2017 all villages in Melinting Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Sukadana Ilir Village, which is around 52 million rupiahs.

Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Melinting (ribu rupiah), 2018
Source of Village Revenue and Its Values in Melinting Subdistrict (thousand rupiahs), 2018

	Desa Village	Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue	Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget	Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	-	921 085	20 764
2	Tanjung Aji	-	1 201 200	24 373
3	Tebing	-	1 137 572	22 000
4	Wana	-	1 291 714	27 352
5	Sumberhadi	-	992 789	18 403
6	Itik Rendai	-	968 841	17 553
	Melinting	-	6 513 201	130 445
	2017	89 000	5 006 000	136 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table*9.1

	Desa Village	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Sidomakmur	364 043	6 000	68 600
2	Tanjung Aji	426 508	6 000	68 600
3	Tebing	404 169	6 000	68 600
4	Wana	584 831	6 000	68 600
5	Sumberhadi	427 569	6 000	68 600
6	Itik Rendai	375 812	6 000	68 600
	Melinting	2 582 932	36 000	411 600
	2017	2 865 000	36 000	322 000

Tabel 9.2 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Melinting (rupiah), 2018
Targets and Realization of Property Taxes by Village in Melinting Subdistrict (rupiahs), 2018

	Desa Village	Target Targets	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidomakmur	14 321 912	14 321 912	100,00
2	Tanjung Aji	28 119 187	28 119 187	100,00
3	Tebing	18 341 673	18 341 673	100,00
4	Wana	52 473 589	52 473 589	100,00
5	Sumberhadi	46 157 237	46 157 237	100,00
6	Itik Rendai	14 002 679	14 002 679	100,00
	Melinting	173 416 277	173 416 277	100,00
	2017	110 064 144	110 064 144	100,00
	2016	80 782 775	80 782 775	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/Village Offices in Melinting Subdistrict



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

